

PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PLATFORM *ELEVENLABS* DAN *LIVEWORKSHEETS*

Anna Stasya Prima Sari*, Sudiyo, Sukarno, Sari Hidayati, Rahma Fitriana,
Ersa Izmi Safitri, Yusuf Musyaffa, Rohmat Wibowo

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya
Universitas Negeri Yogyakarta

*Email: annastasya@uny.ac.id

Naskah diterima: 15-01-2026, disetujui: 08-04-2026, diterbitkan: 31-05-2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v9i2.11384>

Abstrak - Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya urgensi penguasaan bahasa Inggris di era globalisasi dan kemajuan teknologi Artificial Intelligence (AI), serta keterbatasan guru dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam praktik pembelajaran. Program PkM ini diikuti oleh 18 guru Bahasa Inggris SMP dari Kabupaten Kulon Progo dan Bantul dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi AI, khususnya ElevenLabs dan Liveworksheets, untuk menciptakan pembelajaran bahasa Inggris efektif, kreatif, dan inovatif. PkM dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu daring melalui Zoom pada 04 Agustus 2025 dan luring pada 06 Agustus 2025. Program PkM dilaksanakan melalui tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PkM UNY berkoordinasi dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMP Kabupaten Kulon Progo dan Bantul untuk melakukan diskusi dan analisis kebutuhan. Pada tahap pelaksanaan, guru dilatih menggunakan ElevenLabs dalam pengembangan bahan ajar listening dan menggunakan Liveworksheets untuk merancang lembar kerja digital interaktif. Guru juga difasilitasi untuk berbagi pengalaman dan praktik baik sehingga tercipta kultur pembelajaran kolaboratif. Berdasarkan hasil evaluasi, guru menilai program PkM ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka dalam meningkatkan kompetensi pedagogis dan digital. Secara keseluruhan, program PkM ini berkontribusi terhadap peningkatan hard skills dan soft skills guru yang mendukung penguatan profesionalisme mereka.

Kata kunci: *ElevenLabs*, *Liveworksheets*, Pembelajaran Bahasa Inggris

LATAR BELAKANG

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI)/Kecerdasan Buatan dalam dunia pendidikan telah memperoleh perhatian luas secara global. Perubahan teknologi ini juga berdampak pada pengajaran bahasa, terutama dalam konteks pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, dengan hadirnya Large Language Model (LLM) seperti ChatGPT atau Copilot yang berpotensi membawa perubahan signifikan pada berbagai dimensi pengajaran bahasa (Wulandari & Purnamaningwulan, 2024). Pemanfaatan AI dalam pengajaran bahasa Inggris kian berkembang pesat melalui penyediaan pembelajaran adaptif yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi pembelajar, penyediaan umpan balik real-time, serta

penguatan kualitas pengalaman belajar (Aidarhanqzy, 2025; Akbarani, 2023).

Perkembangan pesat AI pada era globalisasi telah membuka peluang inovasi sekaligus menghadirkan tantangan baru bagi dunia pendidikan. Meskipun AI memiliki potensi signifikan untuk menunjang efektivitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, keterbatasan keterampilan guru dalam penggunaannya menjadi kendala utama penerapan AI secara optimal (Muttaqin, 2022; Polak *et al.*, 2022; Sujarwati *et al.*, 2025). Dengan kata lain, perkembangan signifikan AI pada era globalisasi telah membuka peluang inovasi sekaligus menghadirkan tantangan baru bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia.

Dewasa ini, kesadaran akan urgensi penguasaan bahasa Inggris kian meningkat, didorong oleh kebutuhan akan keterampilan komunikasi lintas budaya serta tuntutan kompetitif di era globalisasi (Sari & Br Sembiring, 2019; Sari & Ndraha, 2023; Sari & Sembiring, 2021, 2022; Sembiring & Sari, 2022). Akan tetapi, peningkatan kesadaran tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan penerapan metode pengajaran yang inovatif, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris (Budirahayu & Saud, 2023). Sejumlah penelitian terkini mengungkapkan tantangan yang dihadapi pendidik dalam pemanfaatan teknologi AI pada pembelajaran bahasa Inggris, antara lain rendahnya literasi digital guru (Mayuni *et al.*, 2022; Sujarwati *et al.*, 2025), keterbatasan infrastruktur serta akses internet (Nabila *et al.*, 2025), dan minimnya motivasi maupun dukungan pelatihan (Aljemely, 2024).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan bersama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Kabupaten Kulon Progo dan Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, ditemukan bahwa kemajuan teknologi pendidikan belum sepenuhnya diimbangi dengan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi AI secara optimal. Kesenjangan ini menimbulkan kendala serius, mengingat keberhasilan peserta didik sangat bergantung pada kreativitas guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dan bermakna dalam proses pembelajaran (Syahrial *et al.*, 2022). Hasil wawancara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (PkM UNY) dengan Pengawas Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Kulon Progo dan Bantul mengungkapkan bahwa sebagian guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran.

Selain itu, pemahaman guru mengenai konsep dan potensi integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran bahasa Inggris masih terbatas. Walaupun keterbatasan perangkat dan jaringan kerap dikeluhkan, guru juga mengakui bahwa mereka belum terbiasa menggunakan berbagai aplikasi AI yang tersedia secara gratis. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan wawancara yang menegaskan pentingnya penguasaan teknologi AI bagi guru Bahasa Inggris, maka tim pelaksana PkM UNY merancang dan melaksanakan serangkaian program berupa lokakarya, pelatihan, dan pendampingan secara komprehensif untuk mendukung peningkatan kompetensi tersebut. Fokus utama program PkM ini mencakup peningkatan pemahaman dasar mengenai teknologi AI, penerapan AI (*ElevenLabs* dan *Liveworksheets*) dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta penguatan keterampilan pedagogis dan teknis yang relevan bagi guru.

Peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks Kabupaten Kulon Progo dan Bantul yang memiliki karakteristik serta tantangan tersendiri, guru-guru Bahasa Inggris jenjang SMP perlu didukung agar dapat merespons perkembangan teknologi mutakhir, khususnya teknologi AI. Seiring dengan globalisasi dan kemajuan teknologi, pemanfaatan teknologi AI dalam bidang pendidikan menjadi suatu kebutuhan. AI menawarkan beragam manfaat, antara lain memberikan umpan balik yang lebih cepat dan memfasilitasi pengalaman belajar yang interaktif dan inovatif (Ranalli, 2021). Dalam ranah pendidikan, perkembangan teknologi berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan atau yang dikenal dengan istilah *e-learning* perlu dioptimalkan untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran dan

meningkatkan kualitas hasil belajar. Upaya ini dimaksudkan untuk menjembatani kesenjangan antara praktik pembelajaran konvensional di ruang kelas dan pembelajaran digital, dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pendidikan guna meningkatkan efektivitas dan mutu proses pembelajaran. Salah satu keunggulan pembelajaran digital adalah kemampuannya amemperkuat interaksi antara pendidik dan peserta didik serta memperluas akses pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang kelas tatap muka (Sinaga *et al.*, 2021; Sipayung *et al.*, 2021). Berbagai teknologi, termasuk *e-mail*, *chat platforms*, *video streaming*, aplikasi konferensi seperti *Zoom* dan *Google Meet*, serta *Learning Management System (LMS)* turut mendukung proses pembelajaran digital.

Kehadiran AI di bidang pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Inggris telah membuka peluang bagi pengalaman pembelajaran yang inovatif dan transformatif, sekaligus menjadikan teknologi sebagai alat penting untuk meningkatkan metode pendidikan tradisional (Hidayati *et al.*, 2025). Salah satu inovasi teknologi pendidikan berbasis AI yang dirancang untuk mendukung peningkatan keterampilan berbicara dan pelafalan bahasa Inggris peserta didik adalah *ElevenLabs* dan *Liveworksheets*. Penggunaan teknologi seperti *ElevenLabs* menjadi sangat relevan dan bermanfaat, terutama dalam konteks di mana guru atau penutur asli (*native speakers*) bahasa Inggris tidak selalu tersedia (Purbohadi & Wijaya, 2023). *ElevenLabs* menawarkan berbagai fitur yang memfasilitasi praktik berbicara bahasa Inggris secara mandiri maupun dalam lingkungan pembelajaran formal. Platform ini menyediakan suara sintesis, percakapan interaktif, dan latihan berbasis multimedia yang memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik otomatis untuk meningkatkan keterampilan

mendengarkan, berbicara, serta pelafalan bahasa Inggris. Secara keseluruhan, *ElevenLabs* menghadirkan inovasi signifikan dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI. Platform ini menyediakan sarana untuk melatih kemampuan menyimak, berbicara, dan pelafalan peserta didik secara interaktif dan efektif. Sejumlah studi menunjukkan bahwa integrasi *ElevenLabs* dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal diyakini mampu meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris di era digital serta mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan global (Budianto *et al.*, 2024; Compagnoni, 2025; Kristiawan *et al.*, 2024).

Selanjutnya, *Liveworksheets* merupakan salah satu platform digital interaktif yang memungkinkan guru dan peserta didik membuat, menggunakan, dan menilai lembar kerja secara daring. Platform ini mengubah lembar kerja tradisional menjadi media pembelajaran interaktif yang mendukung berbagai jenis kegiatan, mulai dari latihan pilihan ganda, isian, hingga tugas berbasis audio dan video. Menurut Le & Prabjandee (2023), *Liveworksheets* dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang mendukung seluruh keterampilan bahasa, termasuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta mencakup aspek tata bahasa dan kosakata. Selain itu, penilaian formatif juga dapat dilakukan secara daring melalui pemanfaatan aplikasi *Liveworksheets* (Le & Prabjandee, 2023). Sejumlah studi menunjukkan bahwa integrasi *Liveworksheets* dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa Inggris serta hasil belajar peserta didik (Andriani *et al.*, 2024; Sabaru *et al.*, 2023). Fitur interaktif pada aplikasi *Liveworksheets* tidak hanya memfasilitasi guru dalam menyesuaikan materi dan aktivitas

pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik, tetapi juga mendukung penerapan pembelajaran diferensiasi, sehingga berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Annida *et al.*, 2022).

Agar teknologi AI (*ElevenLabs* dan *Liveworksheets*) digunakan secara optimal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Inggris, penyelenggaraan pelatihan bagi guru-guru bahasa Inggris jenjang SMP di Kabupaten Kulon Progo dan Bantul menjadi suatu kebutuhan. Oleh karena itu, tim pelaksana PkM UNY merancang beberapa solusi aplikatif sebagai bentuk dukungan bagi guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Kulon Progo dan Bantul. Solusi-solusi aplikatif yang ditawarkan oleh tim pelaksana PkM UNY, antara lain:

- a) Menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya yang berfokus pada pengenalan konsep dasar AI dalam bidang pendidikan serta penerapannya dalam pembelajaran bahasa Inggris;
- b) Menyajikan tutorial daring yang menguraikan prosedur pemanfaatan *ElevenLabs* dalam pengembangan materi *listening* berbasis audio sintetis;
- c) Guru-guru Bahasa Inggris mendapatkan kesempatan berlatih secara mandiri memanfaatkan aplikasi *ElevenLabs* untuk mengintegrasikan teknologi *text-to speech* dalam pengembangan bahan ajar *listening* secara efektif;
- d) Tim pelaksana PkM UNY membantu guru-guru Bahasa Inggris yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar *listening* dengan menggunakan *ElevenLabs*;
- e) Setelah mendampingi guru-guru Bahasa Inggris SMP dalam mengembangkan bahan ajar *listening* dengan *ElevenLabs*, tim pelaksana PkM UNY selanjutnya melaksanakan tutorial daring tentang pembuatan lembar kerja interaktif digital dengan menggunakan aplikasi *Liveworksheets* untuk mendukung pembelajaran berbagai aspek keterampilan bahasa peserta didik;
- f) Guru-guru Bahasa Inggris SMP difasilitasi untuk berlatih secara mandiri menggunakan aplikasi *Liveworksheets* guna mengembangkan lembar kerja interaktif digital yang mendukung peningkatan keterampilan berbahasa Inggris peserta didik. Ragam latihan (*exercises*) yang dikembangkan meliputi: *Text field*, *Single choice*, *Check boxes*, *Select*, *Word search*, *Speak (Read the verb out loud)*, *Speak (Listen and write the verb)*, *Drag and drop (Match the correct picture to the appropriate verbs)*, dan *Join (Draw a line to connect each word with the matching image)*;
- g) Setelah guru-guru Bahasa Inggris SMP berhasil mengembangkan bahan ajar *listening* melalui optimalisasi aplikasi *ElevenLabs* serta merancang latihan-latihan bahasa Inggris menggunakan *Liveworksheets*, mereka difasilitasi untuk berbagi pengalaman, melakukan refleksi, dan mendiskusikan praktik baik. Kegiatan ini mendorong terbentuknya kultur pembelajaran kolaboratif yang mendukung peningkatan mutu pengajaran bahasa Inggris;
- h) Selanjutnya, tim pelaksana PkM UNY memberikan umpan balik konstruktif dan apresiasi kepada para guru atas capaian mereka dalam mengoptimalkan penggunaan *ElevenLabs* untuk pengembangan bahan ajar *listening* dan *Liveworksheets* untuk perancangan lembar kerja interaktif digital. Capaian tersebut dipandang krusial karena berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran serta mendorong penguatan profisiensi bahasa Inggris peserta didik.

Dengan penerapan solusi-solusi tersebut, guru-guru Bahasa Inggris jenjang SMP di Kabupaten Kulon Progo dan Bantul diharapkan semakin percaya diri dan kompeten dalam memanfaatkan aplikasi *ElevenLabs* dan *Liveworksheets*. Peningkatan kompetensi digital ini tidak hanya mendukung efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga memperluas wawasan pedagogis guru dalam mengintegrasikan teknologi secara bermakna ke dalam praktik pengajaran. Dengan demikian, program PkM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap penguatan kompetensi profesional guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Kulon Progo dan Bantul serta mendorong peningkatan mutu pendidikan Bahasa Inggris di tingkat SMP. Program PkM ini juga memiliki nilai strategis dalam mendukung agenda transformasi digital pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di era global.

METODE PELAKSANAAN

Program PkM diselenggarakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada hari Senin, 4 Agustus 2025, serta secara luring pada hari Rabu, 6 Agustus 2025, bertempat di Ruang Kelas 205, Gedung WS Rendra, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY. Program PkM ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Rincian kegiatan pada setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut.

A. Tahap Persiapan

Tahap awal pelaksanaan program PkM ini meliputi pelaksanaan survei komprehensif serta keterlibatan dalam diskusi intensif dengan pihak mitra guna mengidentifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Kulon Progo dan Bantul. Tim PkM UNY

melaksanakan dialog terarah dengan Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris, yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antarguru Bahasa Inggris SMP di kedua kabupaten tersebut sebagai peserta pelatihan. Dialog ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan para guru dapat teridentifikasi dan ditangani dengan tepat dan efektif. Setelah diskusi, tim PkM UNY berkoordinasi dengan Ketua MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Kulon Progo dan Bantul untuk menentukan jadwal, lokasi, materi, dan skenario pelatihan daring maupun luring, serta mengirimkan surat undangan resmi kepada peserta pelatihan. Tahap persiapan ini sangat krusial untuk memastikan tersedianya sumber daya dan materi yang memadai sebagai fondasi utama bagi keberhasilan program PkM yang ditujukan bagi guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Kulon Progo dan Bantul.

B. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan daring dilaksanakan pada hari Senin, 4 Agustus 2025, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai dengan menggunakan aplikasi Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh tim pelaksana PkM UNY, yang terdiri atas dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBSB UNY, serta guru-guru Bahasa Inggris SMP dari Kabupaten Kulon Progo dan Bantul. Pelatihan daring ini juga dihadiri oleh Bapak Munawir, S.Pd., M.Pd., selaku Pengawas Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Kulon Progo. Sebanyak 18 guru berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu pelatihan, diskusi, dan pendampingan, yang masing-masing dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan program PkM secara optimal. Sesi pelatihan daring berfokus pada penerapan dua teknologi berbasis AI, yaitu *ElevenLabs* untuk pengembangan materi *listening* dan

Liveworksheets untuk pembuatan lembar kerja interaktif digital.

Para narasumber memberikan penjelasan komprehensif mengenai potensi dan manfaat aplikasi *ElevenLabs* dalam mendukung pengembangan bahan ajar yang bertujuan meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan pelafalan bahasa Inggris peserta didik. Para narasumber juga memaparkan prosedur pemanfaatan *ElevenLabs* secara rinci, sistematis, dan terarah. Selain itu, para narasumber memfasilitasi sesi diskusi yang tidak hanya bertujuan menjawab pertanyaan peserta, tetapi juga memperdalam pemahaman mengenai integrasi *ElevenLabs* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sesi diskusi ini menjadi ruang reflektif yang mendorong peserta untuk menganalisis, mengeksplorasi, dan menyesuaikan penerapan *ElevenLabs* dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

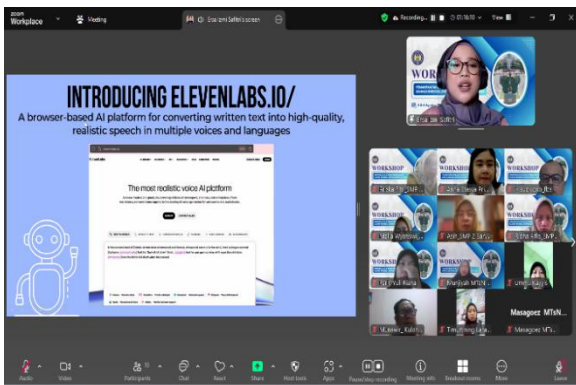
Selanjutnya, peserta pelatihan diberi kesempatan untuk berlatih secara mandiri dalam memanfaatkan *ElevenLabs* untuk merancang bahan ajar yang berorientasi pada peningkatan keterampilan menyimak, berbicara, dan pelafalan bahasa Inggris siswa. Peserta yang mengalami kesulitan dalam menggunakan *ElevenLabs* secara optimal diberikan bimbingan intensif dan pendampingan oleh tim pelaksana PkM UNY hingga berhasil mengembangkan bahan ajar berbasis audio yang mendukung penguatan keterampilan menyimak, berbicara, dan pelafalan bahasa Inggris peserta didik. Melalui proses pelatihan dan pendampingan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teknis mengenai pemanfaatan *ElevenLabs*, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengintegrasikan teknologi berbasis audio guna mendukung inovasi pembelajaran bahasa Inggris.

Masih dalam rangkaian kegiatan daring, setelah sesi pelatihan pemanfaatan aplikasi *ElevenLabs* untuk pengembangan bahan ajar

berbasis audio, para narasumber melanjutkan kegiatan dengan menjelaskan keunggulan, fitur utama, dan manfaat aplikasi *Liveworksheets* dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan lembar kerja digital interaktif, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk merancang tes formatif yang berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas evaluasi pembelajaran. Selama sesi pelatihan, para narasumber memberikan penjelasan komprehensif mengenai potensi serta teknik penggunaan *Liveworksheets* dalam merancang berbagai bentuk latihan bahasa Inggris secara digital. Beberapa jenis latihan yang dilatihkan antara lain: Text field, Single choice, Check boxes, Select, Word search, Speak (Read the verb out loud/Membaca verba dengan lantang), Speak (Listen and write the verb/Mendengarkan dan menuliskan verba), Drag and drop (Match the correct picture to the appropriate verbs/Mencocokkan gambar dengan verba yang sesuai), dan Join (Draw a line to connect each word with the matching image/Menghubungkan kata dengan gambar yang relevan). Beragam jenis latihan tersebut dirancang untuk memperkaya variasi lembar kerja digital interaktif yang dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris secara lebih menarik dan efektif.

Selanjutnya, peserta pelatihan mempraktikkan penggunaan aplikasi *Liveworksheets* untuk merancang berbagai latihan sesuai dengan contoh yang telah dijelaskan oleh para narasumber. Peserta yang mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut dibimbing dan didampingi oleh tim PkM UNY hingga berhasil merancang lembar kerja digital interaktif yang mendukung peningkatan keterampilan berbahasa Inggris peserta didik. Melalui proses pelatihan dan pendampingan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teknis tentang

penggunaan aplikasi Liveworksheets, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengintegrasikan teknologi digital untuk memperkaya variasi latihan serta meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran. Sesi pelatihan pemanfaatan aplikasi ElevenLabs dan Liveworksheets yang dilaksanakan secara daring ditampilkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Pemaparan Materi *ElevenLabs*



Gambar 2. Pemaparan Materi *Liveworksheets*

Pada kegiatan luring yang diselenggarakan pada hari Rabu, 6 Agustus 2025, peserta pelatihan mempresentasikan bahan ajar berbasis audio yang dikembangkan menggunakan aplikasi *ElevenLabs* serta lembar kerja digital interaktif yang dirancang dengan aplikasi *Liveworksheets*. Selain itu, peserta juga berbagi pengalaman dan praktik baik terkait tantangan, strategi, serta keberhasilan dalam memanfaatkan kedua aplikasi tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Para narasumber tidak hanya menyampaikan saran, masukan, dan umpan

balik terhadap karya peserta, tetapi juga mengapresiasi kontribusi dan kreativitas para guru merancang dan mempresentasikan hasil karyanya. Rangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara luring disajikan pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Peserta pelatihan mempresentasikan bahan ajar digital interaktif



Gambar 4. Narasumber memberikan saran, masukan, dan umpan balik konstruktif serta mengapresiasi karya peserta

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (monev) program PkM dilaksanakan pada akhir sesi pelatihan luring. Tim pelaksana PkM UNY membagikan angket melalui *Google Form* kepada peserta pelatihan untuk menilai sejauh mana program ini berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan pedagogis dan teknis mereka. Hasil evaluasi tersebut diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan program, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan untuk merancang program tindak lanjut dalam pengembangan profesionalisme guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PkM ini merupakan wujud nyata kontribusi UNY dalam mendukung peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris di daerah, khususnya di Kabupaten Kulon Progo dan Bantul. Berdasarkan hasil analisis angket yang diisi oleh seluruh peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa program PkM yang diselenggarakan oleh tim pelaksana PkM UNY memberikan kontribusi signifikan dan berdampak positif terhadap pengembangan profesionalisme guru. Ringkasan hasil analisis angket disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Angket Evaluasi Program PkM

No	Komponen	Penilaian	
		Sangat Baik	Baik
1	Relevansi program/materi	18	0
2	Menambah wawasan dan keterampilan	17	1
3	Menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri	16	2
4	Meningkatkan daya nalar dan kerja sama	17	1
5	Penyelenggaraan program dan penyajian materi	17	1
6	Sarana dan prasarana	17	1
7	Jadwal dan waktu pelaksanaan	16	2

Evaluasi program PkM melalui angket menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian “**Sangat Baik**” untuk semua komponen yang dievaluasi, mulai dari relevansi materi, peningkatan keterampilan, hingga sarana dan prasarana. Hanya sebagian kecil yang menilai beberapa komponen sebagai “**Baik**”. Hasil evaluasi ini menegaskan bahwa program PkM ini mampu meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan dan berperan penting dalam penguatan profesionalisme guru. Uraian berikut menyajikan telaah sistematis hasil angket, yang

menggambarkan secara komprehensif manfaat yang diperoleh guru setelah mengikuti *workshop* “Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Platform *ElevenLabs* dan *Liveworksheets*.”

1. Peningkatan Kompetensi Teknologi dan Literasi Digital

Berdasarkan tanggapan responden, sebagian besar guru menunjukkan adanya peningkatan kemampuan teknis dalam mengintegrasikan AI untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris. Sebagai contoh, guru memperoleh kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis audio dengan menggunakan aplikasi *ElevenLabs* untuk meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan pelafalan bahasa Inggris peserta didik. Selain itu, guru juga mampu memanfaatkan aplikasi *Liveworksheets* untuk merancang lembar kerja digital yang inovatif dan interaktif. Keterampilan dalam merancang bahan ajar berbasis *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) sesuai tingkat kemampuan siswa menunjukkan bahwa guru telah mengintegrasikan teknologi AI untuk mendukung personalisasi pembelajaran, sehingga materi yang disusun lebih selaras dengan kebutuhan dan kapasitas peserta didik.

2. Penambahan Pilihan dan Sumber Daya Pembelajaran

Berdasarkan tanggapan responden, *workshop* ini memberikan tambahan opsi aplikasi dan referensi lain untuk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Ini menunjukkan guru mendapatkan akses ke sumber daya digital baru yang dapat memperkaya metode pembelajaran mereka dan memperluas kreativitas dalam merancang materi ajar. Dengan kata lain, guru tidak hanya terbatas pada metode konvensional, tetapi kini dapat memilih berbagai alat dan sumber daya

untuk mendukung pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

3. Pemicu Kreativitas dan Ide Pengembangan Pembelajaran

Berdasarkan tanggapan responden, *workshop* ini memicu munculnya ide dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Guru menjadi lebih kreatif dalam merancang materi yang menarik dan interaktif, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih dinamis. Dengan demikian, *workshop* ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong guru berinovasi dalam merancang pembelajaran bahasa Inggris.

4. Kemudahan dalam Aplikasi Langsung di Kelas

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para guru mampu mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dengan baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa materi yang disajikan dalam *workshop* relevan dengan konteks dan kebutuhan pembelajaran di kelas. Peserta pelatihan dapat segera mencoba membuat materi ajar interaktif, sehingga dampak positifnya terhadap pembelajaran dapat dirasakan langsung oleh peserta didik. Dengan demikian, *workshop* ini dinilai efektif karena bersifat aplikatif dan mampu memfasilitasi guru dalam mengadaptasi pengetahuan serta keterampilan baru tanpa hambatan yang berarti.

5. Peningkatan Wawasan Profesional

Peserta menyatakan bahwa setelah mengikuti *workshop* ini, wawasan dan inovasi mereka dalam mengajar meningkat. Para guru tidak hanya mempelajari aspek teknis penggunaan AI, tetapi juga memperoleh perspektif baru mengenai bagaimana aplikasi *ElevenLabs* dan *Liveworksheets* dapat mendukung metode pengajaran, memperkaya pengalaman belajar peserta didik, serta meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa

Inggris secara keseluruhan. Menurut responden, *workshop* ini berkontribusi terhadap pengembangan profesional guru, peningkatan kualitas pedagogik, dan kesiapan mereka menghadapi tuntutan pembelajaran digital modern.

Hasil evaluasi juga mengindikasikan bahwa peserta pelatihan merasa puas dan menyatakan program PkM ini bermanfaat bagi pengembangan *hard skills* dan *soft skills* guru. Dari sisi *hard skills*, setiap rangkaian kegiatan, baik daring maupun luring, membantu peserta pelatihan dalam merancang bahan ajar dan lembar kerja digital yang lebih baik dan inovatif. Secara lebih spesifik, peserta pelatihan mampu memanfaatkan aplikasi *ElevenLabs* dan *Liveworksheets* untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dari sisi *soft skills*, peserta pelatihan menilai bahwa program PkM ini membantu meningkatkan berbagai kemampuan, termasuk kreativitas dan berpikir kreatif, kemampuan beradaptasi, kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, serta keterampilan presentasi. Peserta pelatihan merasakan bahwa kegiatan dalam program PkM ini memberikan pengalaman langsung yang mendorong mereka untuk lebih percaya diri dan efektif dalam merancang dan mengelola pembelajaran.

Selain melalui kuesioner evaluasi kegiatan, peserta juga terlibat dalam sesi refleksi bersama tim pelaksana PkM UNY dengan tujuan memperbaiki pelaksanaan program PkM pada kesempatan berikutnya. Hasil refleksi menunjukkan beberapa masukan penting. Pertama, peserta berharap agar program ini dapat diselenggarakan secara luring dan berkelanjutan dengan materi yang bervariasi. Kedua, peserta menginginkan pelatihan ini diadakan secara terjadwal setiap tahun karena mereka merasakan manfaatnya dalam meningkatkan profesionalisme

mengajar. Selanjutnya, pelatihan diharapkan menyediakan mentoring dan bimbingan intensif dalam pemanfaatan teknologi dan platform digital, termasuk *ElevenLabs* dan *Liveworksheets*. Terakhir, peserta menyarankan agar contoh praktik baik (*best practices*) dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan pemanfaatan teknologi AI dari berbagai sumber dikelola ke dalam basis data UNY, sehingga dapat diadopsi dan dijadikan referensi bagi program pengembangan profesionalisme guru di masa depan.



Gambar 5. Tim pelaksana PkM UNY berfoto bersama peserta pelatihan setelah *workshop*

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program PkM “Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Platform *ElevenLabs* dan *Liveworksheets*” yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta, berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan antusias dari peserta. Hasil evaluasi dan refleksi yang dilakukan oleh peserta dan tim pelaksana PkM UNY menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil menghadirkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Aplikasi *ElevenLabs* memperkuat keterampilan lisan (*oral skills*) dengan model suara AI yang otentik, sementara *Liveworksheets* mendukung keterampilan literasi (*reading* dan *writing*) melalui latihan digital yang variatif. Integrasi keduanya menciptakan pengalaman belajar

yang lebih personal, interaktif, dan efektif, sekaligus meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pelatihan pemanfaatan *ElevenLabs* dan *Liveworksheets* dalam pengajaran bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran, tetapi juga memperkaya keterampilan pedagogis dan teknis guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini.

Selain keterampilan pedagogis dan teknis, peserta juga merasakan bahwa program PkM ini berkontribusi terhadap pengembangan *hard skills* dan *soft skills* mereka. Dalam aspek *hard skills*, guru memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan aplikasi *ElevenLabs* untuk pembuatan bahan ajar bahasa Inggris berbasis audio, dan aplikasi *Liveworksheets* untuk merancang lembar kerja digital interaktif. Sementara itu, dalam aspek *soft skills*, program PkM ini menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan adaptif dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis AI.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM dengan tema Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Platform *ElevenLabs* dan *Liveworksheets*, program pelatihan yang lebih terstruktur dan aplikatif disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan. Program pelatihan serupa juga perlu diperluas dengan melibatkan guru-guru, khususnya guru-guru Bahasa Inggris dari berbagai jenjang pendidikan dan wilayah guna mendorong pemerataan peningkatan kompetensi pendidik dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Selain itu, efektivitas dan keberlanjutan program menuntut adanya mekanisme pendampingan pascapelatihan yang terstruktur, disertai dukungan kelembagaan yang memadai, meliputi penyediaan infrastruktur teknologi,

peningkatan literasi digital pendidik, dan perumusan kebijakan pemanfaatan AI yang berlandaskan prinsip etika dan tanggung jawab akademik. Hasil kegiatan PkM ini diharapkan dapat menjadi rujukan empiris bagi pengembangan kegiatan PkM selanjutnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PkM UNY mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta atas dukungan moril dan institusional yang diberikan, sehingga program Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (PkM DLK) ini dapat terlaksana dengan sangat baik. Program PkM DLK ini terdaftar dengan Nomor T/145/UN34.12/PT.01.03/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidarhanqzy, M. T. (2025). Using artificial intelligence tools in English language lessons. *Eurasian Science Review: An International Peer-Reviewed Multidisciplinary Journal*, 1(3), 2382–2394.
- Akbarani, R. (2023). The use of artificial intelligence in English language teaching. *International Journal of English Learning and Applied Linguistics (IJELAL)*, 4(1), 14–23.
- Aljemely, Y. (2024). Challenges and best practices in training teachers to utilize artificial intelligence: A systematic review. *Frontiers in Education*, 9(1470853), 1–10.
- Andriani, D., Afas, M. Z., Irawan, I., & Haidorizal, R. (2024). Pengaruh media LKPD interaktif Liveworksheet berbasis Problem Based Learning terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII MTs Nurul Huda. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(2), 79–86.
- Annida, S. F., Putra, A. P., & Zaini, M. (2022). Pengaruh penggunaan E-LKPD Berbasis Liveworksheets terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada konsep pembelahan sel (The effect of Liveworksheets-based E-LKPD to learning outcomes and critical thinking skills for students). *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2), 155–167.
- Budianto, L., Zulaiha, S., Ar-rahma, A. P., & Addiyauillami, N. D. (2024). Students' responses on ELEVENLABS AI for English-speaking learning. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 4, 80–93.
- Budirahayu, T., & Saud, M. (2023). Pedagogical innovation and teacher collaborations in supporting student learning success in Indonesia. *Cogent Education*, 10(2).
- Compagnoni, I. (2025). Pedagogical implications of AI-enhanced digital storytelling in EFL education. *International Journal of Linguistics*, 17(5), 1–24.
- Hidayati, S., Sari, A. S. P., Nurhayati, L., & Handayani, A. (2025). Pelatihan pemanfaatan aplikasi book creator untuk pengembangan digital storytelling bagi guru SMP. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 09(02), 1416–1432.
- Kristiawan, D. Y., Bashar, K., & Pradana, D. A. (2024). Artificial Intelligence in English language learning: A systematic review of AI tools, applications, and pedagogical outcomes. *The Art of Teaching English as a Foreign Language (TATEFL)*, 5(2), 207–218.
- Le, V. H. H., & Prabjandee, D. (2023). A review of the website Liveworksheets.com. *Computer Assisted Language Learning Electronic Journal (CALL-EJ)*, 24(1), 269–279.

- Mayuni, I., Chairuman, U., Agustina, I. W., Palupi, T. M., Subianto, K. A., Putra, A. H., & Pieter. (2022). Literasi digital untuk pembelajaran bahasa Inggris: Program pendampingan untuk MGMP Bahasa Inggris SMP. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 5042–5059.
- Muttaqin, I. (2022). Necessary to increase teacher competency in facing the artificial intelligence era. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(2), 549.
- Nabila, Setyawati, S. T., Wasitohadi, & Putra, I. J. J. Y. (2025). Analisis kesiapan guru dalam penerapan Artificial Intelligence (AI) pada mata pelajaran Biologi di SMAN 1 Ampel. *Jurnal Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 84–94.
- Polak, S., Schiavo, G., & Zancanaro, M. (2022). Teachers' perspective on artificial intelligence education: An initial investigation. *CHI EA '22: CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1–7.
- Purbohadi, D., & Wijaya, T. W. (2023). Inovasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis lab bahasa online. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 618–627.
- Ranalli, J. (2021). L2 student engagement with automated feedback on writing: Potential for learning and issues of trust. *Journal of Second Language Writing*, 52, 1–16.
- Sabar, Z. R., Maru, M. G., & Maukar, M. (2023). The use of Liveworksheets (LWS) for vocabulary learning. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issue*, 3(1), 741–749.
- Sari, A. S. P., & Sembiring, R. K. (2019). Pelatihan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris dengan menggunakan metode Presentation, Practice, and Production (PPP) bagi siswa SD di Kelurahan Tunggurono Kota Binjai. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Dengan Tema "Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Dan Tantangan Era Revolusi Industri 4.0,"* 9–13.
- Sari, A. S. P., & Ndraha, L. D. M. (2023). Become a vocabulary collector: Pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Agung. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(4).
- Sari, A. S. P., & Sembiring, N. (2021). Pelatihan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menerapkan model pembelajaran Make A Match bagi siswa SD di Kelurahan Tunggurono Kota Binjai. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 344–350.
- Sari, A. S. P., & Sembiring, N. (2022). Pembelajaran kosakata bahasa Inggris berbasis sinonim (persamaan kata) bagi anak-anak Sekolah Minggu HKBP Hutabaru Binjai. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility Dengan Tema Peran Perguruan Tinggi Dan Dunia Usaha Dalam Akselerasi Pemulihan Dampak Pandemi*, 5, 1–10.
- Sembiring, N., & Sari, A. S. P. (2022). Spelling Bee Game: Belajar Bahasa Inggris sambil bermain bagi anak-anak pengungsian di Desa Simacem, Siosar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility Dengan Tema Peran Perguruan Tinggi Dan Dunia Usaha Dalam Akselerasi Pemulihan Dampak Pandemi*, 5, 1–6.
- Sinaga, P. D., Sari, A. S. P., & Sembiring, N. (2021). The use of digital storytelling to enhance the speaking skill of the eleventh grade students of SMA Swasta Palapa Medan in the academic year of 2020/2021. *Kairos ELT Journal*, 5(1), 25–34.
- Sipayung, E. H., Sari, A. S. P., & Prayuda, M. S. (2021). The implementation of audio visual media to improve students' skill in writing recount texts to the ninth grade students of SMP Swasta PABA Binjai in

the academic year of 2020/2021. *Kairos ELT Journal*, 5(2), 78–88.

Sujarwati, I., Sofyan, D., & Julmukya, T. (2025). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan penggunaan Artificial Intelligence dalam pengajaran bahasa Inggris: Enhancing teachers' pedagogical competence by harnessing the power of Artificial Intelligence in English language instruction. *Jurnal Abdi Insani*, 12(3), 1319–1329.

Syahrial, S., Asria, A., Sabil, H., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Kiska, N. D. (2022). Development of E-Module based on the traditional puyuh game on the cooperation character and the tolerance of Elementary School students. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 478–486.

Wulandari, M., & Purnamaningwulan, R. A. (2024). Exploring Indonesian EFL pre-service teachers' experiences in AI-assisted teaching practicum: Benefits and drawbacks. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 27(2), 878–894.